



**SURAT KETERANGAN**  
**MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL**  
**No. 51/F.010/LPPM/ITENAS/I/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr.Eng. Didin Agustian Permadi, S.T., M.Eng.  
Jabatan : Kepala  
Unit Kerja : LPPM-Itenas  
JL. P.K.H. Mustafa No.23 Bandung

Menerangkan bahwa,

No	Nama	NPP/NRP	Jabatan
1	Anastasha Oktavia Sati Zein, S.Sn., M.Ds.	120080801	Tenaga Ahli
2	Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.	120050603	Tenaga Ahli
3	Rizki Wanda Pratama, S.Ds.	18600	Tenaga Ahli
4	Raisa Barizah Afnan	312023009	Tenaga Ahli
5	Bagus Rangga Prabusanu	312023015	Tenaga Ahli
6	Vanita Kirana	312023021	Tenaga Ahli
7	Ali Muhammad Rashid	312023029	Tenaga Ahli
8	Hanifa Djundjunan	312023040	Tenaga Ahli
9	Syifa Nureliza Firdaos	312023054	Tenaga Ahli

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

Nama Kegiatan : Desain Furnitur untuk Membantu Memenuhi Kebutuhan Fasilitas  
Penyimpanan Alat Sholat di Masjid Al-Qona'ah Cihaurgeulis,  
Bandung  
Tempat : Masjid Al-qona'ah  
Jl.SD Muarajeun No.1, 001/08 Cihaurgeulis, Cibeunying Kaler  
Waktu : 09 Oktober 2025 – 15 Januari 2026  
Sumber Dana : Mandiri

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 21 Januari 2026  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas  
Kepala,

**Dr.Eng. Didin Agustian P, S.T., M.Eng.**  
NPP. 120180701



**SURAT TUGAS**

No. 717a/J.016/LPPM/Itenas/X/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr.Eng. Didin Agustian Permadi, S.T., M.Eng.  
Jabatan : Kepala  
Unit Kerja : LPPM-ITENAS  
JL. PHH Mustafa No. 23 Bandung

Menerangkan bahwa :

Nama	NPP/NRP	Jabatan
Anastasha Oktavia Sati Zein, S.Sn., M.Ds.	120080801	Dosen
Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.	120050603	Dosen
Rizki Wanda Pratama, S.Ds.	18600	Asisten Dosen
Raisa Barizah Afnan	312023006	Mahasiswa
Bagus Rangga Prabusanu	312023015	Mahasiswa
Vanita Kirana	312023021	Mahasiswa
Ali Muhammad Rashid	312023029	Mahasiswa
Hanifa Djundjunan	312023040	Mahasiswa
Syifa Nureliza Firdaos	312023054	Mahasiswa

Ditugaskan untuk melakukan,

Kegiatan : Desain Furnitur untuk Membantu Memenuhi Kebutuhan Fasilitas  
Penyimpanan Alat Sholat di Masjid Al-Qona'ah Cihaurgeulis  
Sebagai : Tenaga Ahli  
Tempat : Masjid Al- Qona'ah  
Jl. SD Muararajeun No.1, RT.001/RW.08, Cihaurgeulis  
Tanggal : 9 Oktober 2025 – 15 Januari 2026

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 9 Oktober 2025  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas  
Kepala,

**Dr.Eng. Didin Agustian P, S.T., M.Eng.**  
NPP. 120180701

## Halaman Pengesahan Laporan Akhir Kegiatan

<b>Judul Kegiatan</b>	: Desain Furnitur untuk Membantu Memenuhi Kebutuhan Fasilitas Penyimpanan Alat Sholat di Masjid Al-Qona'ah Cihaurgeulis, Bandung
<b>Ketua Pengusul</b>	: ANASTASHA OKTAVIA SATI ZEIN, S.Sn., M.Ds.
<b>Anggota Dosen</b>	: 1. IYUS KUSNAEDI, S.Sn., M.Ds. 2. 312023009 - RAISA BARIZAH AFNAN 3. 312023015 - BAGUS RANGGA PRABUSANU 4. 312023021 - VANITA KIRANA 5. 312023029 - ALI MUHAMMAD RASHID 6. 312023040 - HANIFA DJUNDJUNAN 7. 312023054 - SYIFA NURELIZA FIRDAOS
<b>Anggota Mahasiswa</b>	:
<b>Program Studi</b>	: Desain Interior
<b>Waktu Pelaksanaan</b>	: Kamis, 09 Oktober 2025 - Kamis, 15 Januari 2026 (4 bulan)
<b>Total Biaya</b>	: Rp. 0
<b>Sumber Pendanaan</b>	: MANDIRI

Bandung, 09 Oktober 2025  
Mengetahui  
Dekan



Rosa Karnita, M.Sn., Ph.D  
NIDN: 0411087201

Kepala LPPM



Dr.Eng., Didin Agustian P, S.T., M.Eng.  
NIDN: 0420088009

**LAPORAN KEGIATAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**Desain Furnitur untuk Membantu Memenuhi Kebutuhan Fasilitas  
Penyimpanan Alat Sholat di Masjid Al-Qona'ah Cihaurgeulis**

**Ketua Tim**

Anastasha Oktavia Sati Zein S.Sn, M.Ds. 0418107601

**Anggota Tim**

Iyus Kusnaedi, S.Sn, M.Ds 0408097401  
Rizki Wanda Pratama, S.Ds. 18600

**Tim (Mahasiswa)**

Raisa Barizah Afnan	312023009
Bagus Ranga Prabusanu	312023015
Vanita Kirana	312023021
Ali Muhammad Rashid	312023029
Hanifa Djundjunan	312023040
Syifa Nureliza Firdaos	312023054

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

<b>1.</b>	<b>Judul</b>	Desain Furnitur untuk Membantu Memenuhi Kebutuhan Fasilitas Penyimpanan Alat Sholat di Masjid Al-Qona'ah Cihaurgeulis
<b>2.</b>	<b>Nama Mitra</b>	DKM Masjid Al-qona'ah
<b>3.</b>	<b>Ketua Tim Pengusul</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• NIDN/NIDK</li> <li>• Nama Lengkap</li> <li>• Pangkat/Golongan</li> <li>• Program Studi</li> <li>• Bidang Keahlian</li> <li>• Alamat Kantor</li> <li>• Telp/Faks Kantor</li> <li>• Alamat Rumah</li> <li>• Nomor HP/WA</li> <li>• E-mail</li> <li>• ID Sinta</li> </ul>	0418107601 Anastasha Oktavia Sati Zein S.Sn, M.Ds. Staf Dosen Program Studi Desain Interior Desain Interior / Fakultas Arsitektur dan Desain Dosen Desain Interior Jl. Khp Hasan Mustopa No.23, Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler, - Jl. Bukit Dago Utara II No. 30 Bandung 0817 629 482 - 6006097
<b>4.</b>	<b>Anggota Tim Pengusul</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah Anggota</li> <li>• Nama Anggota I/bidang keahlian</li> <li>• Nama Anggota II/bidang keahlian</li> <li>• Mahasiswa yang terlibat</li> <li>• Laboran yang terlibat</li> </ul>	Dosen 2 orang Iyus Kusnaedi Rizki Wanda 6 Orang 1 Orang
<b>5.</b>	<b>Anggota Mahasiswa</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Raisa Barizah Afnan</li> <li>• Bagus Rangga Prabusanu</li> <li>• Vanita Kirana</li> <li>• Ali Muhammad Rashid</li> <li>• Hanifa Djundjunan</li> <li>• Syifa Nireliza Firdaos</li> </ul>	312023006 312023015 312023021 312023029 312023040 312023054
<b>6.</b>	<b>Nama Mitra</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi Kegiatan/Mitra</li> <li>• Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)</li> <li>• Kabupaten/Kota</li> <li>• Provinsi</li> <li>• Jarak PT ke lokasi mitra (km)</li> </ul>	Masjid Al-qona'ah (Jl.SD Muarajeun No.1, 001/08 Cihaurgeulis) Cibeunying Kaler Kota Bandung Jawa Barat 1,6 km
<b>7.</b>	<b>Luaran yang dihasilkan</b>	E-haki
<b>8.</b>	<b>Jangka Waktu Pelaksanaan</b>	09 Oktober 2025 – 15 Januari 2026
<b>9</b>	<b>Biaya Total</b> <b>ITENAS</b> <b>Sumber Lain</b>	Rp.2.010.000 Rp.1.000.000 -

Bandung, 12 Januari 2026

Mengetahui

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain

Ketua Tim Pengusul

**Rosa Karnita, S.Sn., M.Sn., Ph.D.**

NIDN : 0411087201



**Anastasha Zein, M.Ds.**

NIDN. 0418107601

Disahkan Oleh,  
Ketua LPPM

**Dr.Eng. Didin Agustian P, S.T., M.Eng.**

NIDN. 0420088009

# Bab 1 Pendahuluan

Masjid merupakan tempat ibadah umat Islam yang berfungsi sebagai sarana pelaksanaan ibadah sekaligus pusat kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat. Dalam menunjang fungsi tersebut, masjid perlu dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai agar jamaah dapat beribadah dengan nyaman, bersih, dan khusyuk. Salah satu sarana pendukung yang penting adalah sarana penyimpanan alat ibadah, seperti sarung, mukena, dan kitab, yang berfungsi untuk menjaga kerapian, kebersihan, serta kemudahan penggunaan.

Sarana penyimpanan alat ibadah yang tertata dengan baik dapat meningkatkan kenyamanan jamaah serta mencerminkan pengelolaan masjid yang baik. Sebaliknya, keterbatasan sarana penyimpanan dapat menyebabkan alat ibadah kurang tertata dan berpotensi mengurangi kenyamanan dalam beribadah.

Berdasarkan hasil pengamatan, **Masjid Al-Qona'ah** yang berlokasi di **Jl. SD Muarajeun, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung**, masih memerlukan peningkatan sarana penyimpanan alat ibadah. Oleh karena itu, kelompok ini melaksanakan kegiatan **Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** berupa penyediaan sarana penyimpanan sarung, mukena, dan kitab sebagai upaya mendukung kenyamanan dan kebersihan lingkungan masjid.

## 1.1 Analisis Situasi

Berdasarkan hasil pengamatan di Masjid Al-Qona'ah, ditemukan permasalahan terkait sarana penyimpanan alat ibadah yang masih terbatas sehingga belum mampu mengakomodir seluruh perlengkapan ibadah seperti sarung, mukena, dan kitab. Akibatnya, sebagian alat ibadah diletakkan secara tidak teratur dan bercampur.

Kondisi tersebut berpotensi mengurangi kebersihan dan kenyamanan jamaah dalam beribadah, serta menyulitkan jamaah dalam mengambil dan mengembalikan alat ibadah setelah digunakan. Selain itu, Masjid Al-Qona'ah memiliki lokasi yang cukup strategis karena berada dekat dengan lingkungan kampus dan sering digunakan oleh berbagai kalangan, sehingga kebutuhan akan sarana penyimpanan alat ibadah yang memadai menjadi semakin penting.

## 1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan diskusi dengan pihak pengelola Masjid Al-Qona'ah, dapat diidentifikasi bahwa fasilitas penyimpanan alat ibadah yang tersedia saat ini belum mampu menampung seluruh perlengkapan secara optimal. Keterbatasan kapasitas tersebut mengakibatkan perlengkapan sholat tersimpan secara tidak teratur dan saling bercampur, sehingga mengurangi efisiensi dalam penggunaannya oleh jamaah.

Selain itu, sistem penyimpanan yang digunakan berupa lemari *built-in* memiliki keterbatasan dalam hal fleksibilitas, baik dari sisi pengembangan kapasitas maupun penataan ulang. Dari perspektif desain interior, lemari tersebut juga masih memiliki tampilan yang sederhana dan kurang mendukung kualitas visual ruang. Meskipun aspek estetika bukan menjadi fokus utama, kondisi ini tetap menjadi pertimbangan penting dalam upaya meningkatkan fungsi, kerapian, dan kenyamanan area ibadah.



Gambar.1 Lemari pada *existing* dan survey Tim PKM



## Bab 2 Solusi Permasalahan

Dari pengamatan diatas dapat disimpulkan permasalahan utama adalah kurangnya kapasitas dan organisasi, namun bukan untuk menggantikan furnitur utama (sebagai furnitur ekstensi). Sebagai mahasiswa desain interior, kelompok ini memberikan solusi berupa hibah sarana penyimpanan alat ibadah tambahan untuk Masjid Al-Qona'ah. Sarana penyimpanan yang dihibahkan tidak dimaksudkan untuk menggantikan lemari penyimpanan yang sudah ada, mengingat keterbatasan ukuran, kapasitas, serta adanya standar perancangan furnitur yang harus diperhatikan.

Sarana penyimpanan hibah ini berfungsi sebagai furnitur tambahan yang ditempatkan pada area berbeda dari lemari *built-in* yang sudah ada. Dengan adanya furnitur tambahan tersebut, diharapkan terjadi pemisahan dan penyortiran alat ibadah, yang sebelumnya disimpan dalam satu lemari, sehingga penataan menjadi lebih terorganisir dan efisien.

Selain meningkatkan fungsi penyimpanan, perancangan furnitur hibah ini juga mempertimbangkan aspek estetika sebagai nilai tambah. Sentuhan desain yang diterapkan diharapkan dapat memberikan tampilan yang lebih rapi dan harmonis dengan interior masjid, tanpa mengesampingkan fungsi utama sebagai sarana pendukung kegiatan ibadah.



Gambar.2 Bertemu dengan mitra dan diskusi mengenai PKM

## LEMARI EKSTENSI DENGAN MULTI CARA PENYIMPANAN

Sebagai respon terhadap permasalahan keterbatasan kapasitas dan kurangnya sistem pengelompokan alat ibadah di Masjid Al-Qona'ah, tim PKM mengusulkan solusi berupa furnitur ekstensi berupa lemari penyimpanan tambahan dengan sistem multi-cara penyimpanan. Furnitur ini dirancang bukan untuk menggantikan lemari *built-in* yang sudah ada, melainkan sebagai elemen pendukung yang berfungsi memperluas kapasitas, meningkatkan kerapian, dan mempermudah pengelompokan alat ibadah.

a. Lemari ekstensi ini dirancang dengan beberapa sistem penyimpanan berbeda. Setiap jenis perlengkapan ibadah dapat ditempatkan sesuai karakter dan cara penggunaannya. Pada bagian samping lemari terdapat selongsong besi horizontal yang berfungsi sebagai tempat menggantung dan menyimpan sarung. Sistem ini memungkinkan sarung disimpan dalam posisi tergantung sehingga lebih mudah diambil, tidak terlipat dan rapi setelah digunakan.

b. Pada bagian bawah lemari terdapat dua kompartemen tertutup dengan sistem pintu berfungsi sebagai area penyimpanan mukena atau perlengkapan ibadah atau diskusi. Ruang tertutup ini bertujuan menjaga kebersihan, melindungi isi dari debu, serta memberikan tampilan visual yang lebih rapi pada area sholat. Selain itu, lemari juga dilengkapi dengan sistem rak dan batang dowel yang memungkinkan beberapa perlengkapan ibadah disimpan dalam posisi berdiri. Sistem ini dirancang untuk menegaskan fungsi pengelompokan, di mana setiap jenis perlengkapan memiliki tempatnya masing-masing, sehingga tidak lagi tercampur seperti sebelumnya. Penyimpanan dengan posisi berdiri juga memudahkan jamaah untuk mengambil dan mengembalikan alat ibadah secara cepat dan intuitif.

Dengan penerapan sistem multi-cara penyimpanan tersebut, lemari ekstensi ini tidak hanya menambah kapasitas penyimpanan, tetapi juga membentuk pola organisasi yang jelas antara sarung, mukena, dan perlengkapan ibadah lainnya. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan, menjaga kerapian visual, serta mendukung kenyamanan dan kekhusyukan jamaah dalam beribadah.

## Bab 3 Metode Pelaksanaan

### 3.1. Metode

Metode pendampingan yang akan dilaksanakan adalah dengan cara menampung permasalahan dan *requirements* dari mitra kemudian diterjemahkan dengan desain melalui metode konsultasi dan pendampingan. Dalam desain pengabdian kepada masyarakat ini, kegiatan pendampingan dan konsultasi melibatkan perencanaan, implementasi, dan evaluasi program yang melibatkan partisipasi aktif dari pihak sekolah.

Metode partisipatif ini memastikan program yang dilaksanakan relevan dan berdampak positif bagi mitra, karena melibatkan DKM sebagai penanggung jawab inventaris masjid dalam menentukan kebutuhan, tujuan, dan solusi terkait fasilitas penyimpanan alat ibadah serta beberapa warga yang dapat kami tanyai secara spontan. Hal ini dilakukan agar program yang dijalankan memiliki keberlanjutan serta meningkatkan rasa memiliki dari pihak sekolah terhadap hasil kegiatan pengabdian.

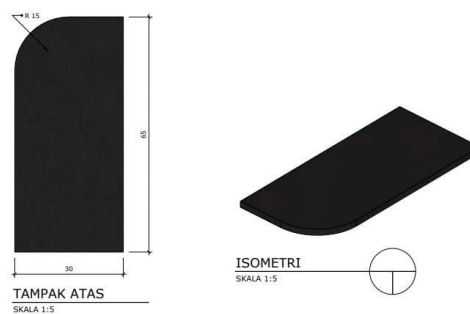
Konsultasi kepada mitra dilaksanakan oleh tim PKM dengan cara mendiskusikan kebutuhan fasilitas belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan penyesuaian suasana di dalam masjid. Tim PKM bersama mitra mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi pada area utama sholat, seperti keterbatasan area (yang mana dikhawatirkan akan mengambil sedikitnya area sholat). Dari hasil diskusi tersebut, tim PKM menyusun *design requirement* untuk perancangan lemari penyimpanan yang sesuai dengan kebutuhan beberapa kalangan—baik dari segi ukuran, material, maupun aspek keamanan dan estetika.



Gambar.3 Deformasi bentuk dan perancangan

Konsep perancangan furnitur ini berangkat dari proses deformasi bentuk dengan mengambil inspirasi dari bentuk sirip hiu. Bentuk tersebut dipilih karena memiliki karakter lengkung dinamis yang berbeda dari desain lemari yang umumnya berbentuk kotak dan kaku. Sirip hiu dipandang sebagai elemen visual yang unik dan berpotensi memberikan identitas baru pada desain furnitur.

Proses deformasi dilakukan dengan mengubah salah satu sisi lengkung menjadi garis tegak lurus, sehingga bentuk tetap stabil dan aplikatif tanpa menghilangkan karakter dinamisnya. Bentuk hasil pengolahan ini kemudian dikembangkan dan diterapkan pada sisi samping serta bagian depan rak sebagai elemen aksen visual.



Gambar.4 Penerapan deformasi bentuk pada bagian lemari

Pada tahap akhir, bentuk lengkung tersebut diaplikasikan pada ambalan rak dengan radius tertentu untuk menciptakan kesan visual yang lebih halus dan menyatu. Secara keseluruhan, desain ini bertujuan menghadirkan furnitur yang tidak hanya fungsional sebagai media penyimpanan, tetapi juga memiliki nilai estetis dan karakter bentuk yang kuat melalui eksplorasi deformasi bentuk alami.

Tahapan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Pra kegiatan Sebelum kegiatan dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan survey untuk mengetahui :

1. Permasalahan mitra

Diperlukan furnitur tambahan untuk mengakomodir alat sholat yang diletakkan tidak pada tempatnya.

2. Potensi bentuk

Lemari yang dapat diakses beberapa sisi, serta multi cara penyimpanan

### ***Waktu & tempat kegiatan***

Kegiatan : Pengabdian kepada Masyarakat desain furnitur untuk membantu memenuhi kebutuhan fasilitas penyimpanan alat sholat di Masjid Al-Qona'ah Cihaurgeulis

Waktu : 26 September 2025 – 09 Januari 2026

Tempat : Kampus ITENAS dan Masjid Al-Qona'ah Jl. SD Muarajeun

### ***Pascakegiatan***

Dibuat video kompilasi pada waktu pengerjaan sebelum dan setelah kegiatan pendampingan kepada mitra. Ini bertujuan untuk memulai promosi dan melihat bagaimana desainnya akan berubah jika akhirnya dilaksanakan.

Pelibatan Narasumber pada kegiatan PKM ada pada tabel dibawah ini:

NO.	Nama	TUGAS
1	Anastasha Oktavia Sati Zein S.Sn, M.Ds.	Dosen pembimbing
2	Iyus Kusnaedi, S.Sn, M.Ds.	Anggota dosen
3	Rizki Wanda Pratama, S.Ds.	Anggota dosen
4	Apep	Laboran
5	Raisa Barizah Afnan	Mahasiswa
6	Bagus Rangga Prabusanu	Mahasiswa
7	Vanita Kirana	Mahasiswa
8	Ali Muhammad Rashid	Mahasiswa
9	Hanifa Djundjunan	Mahasiswa
10	Syifa Nureliza Firdaos	Mahasiswa

Tabel.1 Kompetensi Narasumber / Fasilitator

Nama	NRP	Tugas Utama
Raisa Barizah Afnan	312023009	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu detailing furnitur</li> <li>- Melakukan dokumentasi selama progress</li> <li>- Material checking</li> </ul>
Bagus Ranga Prabusanu	312023015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua kelompok mahasiswa</li> <li>- Perancang konsep dan desain furnitur</li> <li>- Membuat visual 3D desain dan visualisasi rendering</li> <li>- Merancang gambar kerja</li> <li>- Kepala tim bengkel</li> <li>- Mengatur desain dan dekorasi</li> </ul>
Vanita Kirana	312023021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bendahara kelompok</li> <li>- Merancang RAB</li> <li>- Menjadi narahubung dengan pihak mitra</li> <li>- Membantu dekorasi dan detailing</li> <li>- Mengelola laporan keuangan</li> </ul>
Ali Muhammad Rashid	312023029	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu membuat gambar kerja teknis</li> <li>- Membantu dekorasi dan desain</li> <li>- Membantu teknis pembuatan agar <i>keep on track</i></li> <li>- Material <i>checking</i></li> </ul>
Hanifa Djundjunan	312023040	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekretaris kelompok</li> <li>- Menyusun proposal perancangan desain</li> <li>- Mengatur <i>timeframe</i> rancangan</li> <li>- Membantu detailing furnitur</li> <li>- Menyusun laporan akhir</li> </ul>
Syifa Nureliza Firdaos	312023054	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu teknis pembuatan agar <i>keep on track</i></li> <li>- Melakukan dokumentasi selama proses</li> <li>- Membantu dekorasi dan desain</li> <li>- Material <i>checking</i></li> </ul>

Tabel.2 detail pembagian tugas

### 3.2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui pendekatan pendampingan partisipatif, dengan menempatkan mitra sebagai pihak yang terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Tim PKM melakukan komunikasi dan koordinasi secara intensif dengan pengelola Masjid Al-Qona'ah (DKM) untuk memahami kebutuhan nyata terkait sarana penyimpanan alat ibadah, kondisi ruang masjid, serta pola penggunaan fasilitas oleh jamaah.

Tahapan awal pelaksanaan diawali dengan kegiatan survei dan observasi lapangan guna mengidentifikasi kondisi eksisting fasilitas penyimpanan alat ibadah. Dari hasil pengamatan tersebut diketahui bahwa sarung, mukena, dan kitab masih disimpan secara bercampur dalam satu lemari *built-in*, sehingga kurang efisien, sulit diakses, dan berpotensi menurunkan tingkat kerapian serta kebersihan alat ibadah.

Berdasarkan temuan tersebut, tim PKM kemudian melakukan diskusi dan konsultasi dengan pihak DKM untuk merumuskan kebutuhan dan kriteria desain furnitur hibah. Aspek yang menjadi pertimbangan utama meliputi kapasitas penyimpanan, kemudahan akses, keamanan penggunaan, efisiensi ruang, serta kesesuaian dengan karakter interior masjid. Dari proses ini disepakati bahwa solusi yang dibutuhkan bukanlah penggantian lemari eksisting, melainkan penambahan furnitur penyimpanan sebagai elemen pendukung (furnitur ekstensi).

Tahap berikutnya adalah penyusunan konsep dan desain furnitur penyimpanan. Tim PKM merancang furnitur berdasarkan kebutuhan yang telah dirumuskan bersama mitra, dengan mengusung pendekatan desain yang fungsional, ringkas, dan memiliki nilai estetika. Konsep deformasi bentuk yang terinspirasi dari bentuk sirip hiu diterapkan sebagai elemen visual utama, yang kemudian disesuaikan agar tetap stabil, aman, dan aplikatif dalam konteks ruang masjid. Setelah desain disepakati, kegiatan dilanjutkan pada tahap persiapan dan proses pembuatan furnitur di bengkel Program Studi Desain Interior ITENAS.

Proses ini melibatkan dosen, laboran, dan mahasiswa sebagai bagian dari kegiatan pendampingan dan pembelajaran terapan. Selama proses pengerjaan, dilakukan pengawasan kualitas, pengecekan dimensi, serta penyesuaian teknis agar furnitur yang dihasilkan sesuai dengan gambar kerja dan kebutuhan mitra.

Tahap akhir pelaksanaan adalah penyerahan dan penempatan furnitur hibah di Masjid Al-Qona'ah. Furnitur ditempatkan pada area yang telah disepakati bersama DKM agar tidak mengganggu area shalat, namun tetap mudah diakses oleh jamaah. Pada tahap ini juga dilakukan penjelasan singkat kepada pihak mitra mengenai fungsi, cara penggunaan, serta perawatan furnitur agar dapat digunakan secara optimal dan berkelanjutan.

Melalui rangkaian pelaksanaan tersebut, kegiatan PKM ini tidak hanya menghasilkan luaran berupa furnitur penyimpanan alat ibadah, tetapi juga membangun kerja sama yang aktif antara tim PKM dan mitra dalam menciptakan solusi yang sesuai dengan kebutuhan nyata di lingkungan Masjid Al-Qona'ah.

Pendekatan ini bertujuan menghasilkan desain furniture yang efektif, aplikatif, dan mudah direalisasikan sesuai kebutuhan mitra.

Tahapan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Pra kegiatan, Sebelum kegiatan dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan survey untuk mengetahui :

- (a) Masalah mitra
- (b) Potensi design yang akan di eksplor

### **1) Pengamatan Lapangan**

Berdasarkan hasil survei dan pengamatan langsung yang dilakukan oleh tim PKM di Masjid Al-Qona'ah, diperoleh temuan bahwa kebutuhan utama mitra berkaitan dengan **sistem penyimpanan alat ibadah yang lebih terorganisir dan fleksibel**. Perlengkapan seperti sarung, mukena, dan kitab saat ini memerlukan media penyimpanan tambahan yang tidak hanya menambah kapasitas, tetapi juga mampu memisahkan jenis perlengkapan sesuai karakter penggunaannya.

Dari hasil diskusi dengan pengelola masjid dan pengamatan pola penggunaan jamaah, tim menemukan bahwa perlengkapan ibadah akan lebih mudah digunakan apabila disediakan dalam beberapa **sistem penyimpanan yang berbeda**. Oleh karena itu, kelompok merumuskan kebutuhan furnitur berupa **lemari ekstensi dengan sistem multi-cara penyimpanan**.



Konsep ini mencakup beberapa tipe penyimpanan, yaitu **selongsong besi horizontal** untuk menggantung sarung agar mudah diambil dan tetap rapi, **kompartemen tertutup di bagian bawah** untuk menyimpan mukena atau perlengkapan cadangan, serta **sistem rak dengan batang dowel** yang memungkinkan beberapa perlengkapan disimpan dalam posisi berdiri. Penyimpanan dalam posisi berdiri ini dinilai lebih efektif untuk menegaskan pengelompokan dan mempermudah jamaah dalam mengambil maupun mengembalikan alat ibadah.

Hasil survei ini menunjukkan bahwa kebutuhan mitra tidak hanya terletak pada penambahan ruang simpan, tetapi juga pada **pola organisasi yang jelas** agar setiap jenis perlengkapan memiliki tempatnya masing-masing. Dengan sistem multi-cara penyimpanan tersebut, diharapkan tercipta lingkungan penyimpanan yang lebih tertata, efisien, dan mendukung kenyamanan area sholat.



Gambar.5 Pencatatan detail

No.	Objek	Jumlah
1.	Sarung	6 pcs
2.	Mukena	18 set
3.	Sajadah	32 pcs
4.	Al-qur'an	247 pcs

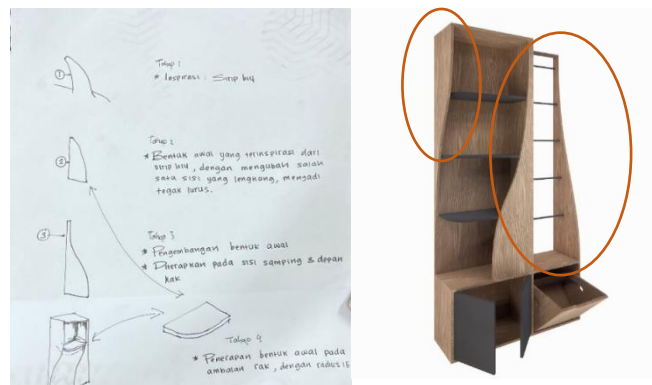
Tabel.3 Data alat sholat pada *existing*

## 2) Proses Re-desain



Gambar.6 Asistensi perancangan

Asistensi pertama dengan bapak Rizki setelah melakukan perancangan, kami mendapat banyak masukan dan pendapat untuk rancangannya, mulai dari bentuk, teknis laci, *finishing* dan lainnya. Pada tahapan ini kami masih mendiskusikan pembuatan beberapa bagaian, berencana untuk membuat yang ‘berbeda’ namun masih tetap menyesuaikan dengan kemampuan dan kemudahan pembuatannya

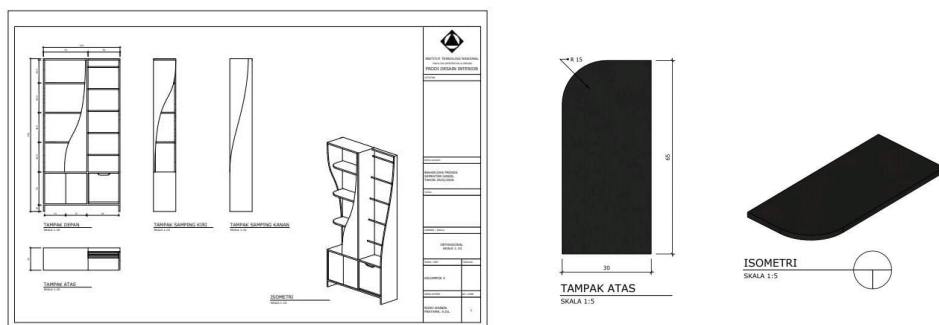


Gambar.7 Final Desain

Konsep perancangan furnitur ini berangkat dari proses deformasi bentuk dengan mengambil inspirasi dari bentuk sirip hiu. Bentuk tersebut dipilih karena memiliki karakter lengkung dinamis yang berbeda dari desain lemari yang umumnya berbentuk kotak dan kaku. Sirip hiu dipandang sebagai elemen visual yang unik dan berpotensi memberikan identitas baru pada desain furnitur.

Proses deformasi dilakukan dengan mengubah salah satu sisi lengkung menjadi garis tegak lurus, sehingga bentuk tetap stabil dan aplikatif tanpa menghilangkan karakter dinamisnya. Bentuk hasil pengolahan ini kemudian dikembangkan dan diterapkan pada sisi samping serta bagian depan rak sebagai elemen aksen visual.

Pada tahap akhir, bentuk lengkung tersebut diaplikasikan pada ambalan rak dengan radius tertentu untuk menciptakan kesan visual yang lebih halus dan menyatu. Secara keseluruhan, desain ini bertujuan menghadirkan furnitur yang tidak hanya fungsional sebagai media penyimpanan, tetapi juga memiliki nilai estetis dan karakter bentuk yang kuat melalui eksplorasi deformasi bentuk alami.



Gambar.7 Detail Perancangan



Gambar. 8 Tim diskusi teknis pengerjaan

Dalam kegiatan PKM ini, tim bekerja secara kolaboratif dengan sistem pembagian tugas untuk mendukung kelancaran proses perancangan. Anggota tim dibagi ke dalam beberapa peran, yaitu penyusunan gambar kerja, penyusunan proposal dan administrasi, perhitungan RAB, serta pencarian dan pemilihan material. Pembagian tugas ini memungkinkan setiap aspek perancangan dan persiapan realisasi furnitur dapat dikerjakan secara lebih fokus, terkoordinasi, dan efisien.



Gambar.9 Proses Pengerjaan di Bengkel desain interior

Konsep desain dan praktik produksi di bengkel. Proses yang diawali dari survei mitra, perumusan ide, pengembangan konsep, hingga penetapan desain final menunjukkan bahwa sebuah rancangan tidak hanya ditentukan oleh aspek visual, tetapi juga oleh fungsi, konteks pengguna, serta kemampuan realisasi secara teknis.

## Bab 4 Hasil dan Pembahasan



Pada saat pelaksanaan penyerahan lemari hibah di Masjid Al-Qona'ah, tim PKM tidak bertemu langsung dengan perwakilan mitra yang sebelumnya terlibat dalam tahap survei. Namun demikian, pihak yang menerima furnitur menunjukkan respons yang sangat baik dan terbuka terhadap kegiatan yang dilakukan.

Tim PKM tetap melaksanakan proses **edukasi mengenai cara penggunaan dan sistem penyimpanan** pada lemari, khususnya terkait pengelompokan sarung, mukena, dan perlengkapan ibadah lainnya sesuai dengan rancangan. Pihak masjid yang hadir menunjukkan sikap antusias dan memberikan tanggapan positif terhadap sistem penyimpanan yang diperkenalkan.

Terdapat anak-anak di sekitar area masjid yang turut memperhatikan dan memberikan respons spontan terhadap furnitur yang dihibahkan. Beberapa di antaranya menyampaikan bahwa lemari tersebut terlihat bagus dan menarik. Secara keseluruhan, proses penyerahan dan sosialisasi penggunaan lemari hibah berlangsung dengan baik dan mendapatkan respons positif dari pihak masjid maupun masyarakat sekitar.

#### 4.1. Hasil Akhir Desain

Berikut hasil desain baru yang dibandingkan dengan desain yang lama, dapat dilihat dari tabel 2 berikut:

No.	Sebelum di desain	Setelah didesain
1.		

Tabel.4 Hasil akhir lemari ekstensi

## Bab 5 Luaran dan Target Capaian

No	Nama Luaran	Ketercapaian	Bukti
1	Poster	Selesai	<a href="https://drive.google.com/file/d/1k14JRtv7MQVE8Lmfcd9FrIalCi15AsEw/view?usp=drive_link">https://drive.google.com/file/d/1k14JRtv7MQVE8Lmfcd9FrIalCi15AsEw/view?usp=drive_link</a>
2	Video Report	Di publikasikan mandiri	<a href="https://drive.google.com/file/d/1zV2MN2KPSbQmiJSp6p0HoMo2L6S85kaE/view?usp=drive_link">https://drive.google.com/file/d/1zV2MN2KPSbQmiJSp6p0HoMo2L6S85kaE/view?usp=drive_link</a> <a href="https://www.instagram.com/reel/DTb_Rk6EhAF/?igsh=MXF1aGNiOWdzd2p5YQ==">https://www.instagram.com/reel/DTb_Rk6EhAF/?igsh=MXF1aGNiOWdzd2p5YQ==</a>
3	E-Haki	Belum diajukan	
4	Gamker (DED)	Selesai	<a href="https://drive.google.com/file/d/1pfsUDQFsFvdE-cZ15f-1LnooAmLmgpXY/view?usp=drive_link">https://drive.google.com/file/d/1pfsUDQFsFvdE-cZ15f-1LnooAmLmgpXY/view?usp=drive_link</a>
5	Dokumentasi	Lengkap	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1P8gtuDvRKL4S1bJX8V68l6yt73c_VHgP?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1P8gtuDvRKL4S1bJX8V68l6yt73c_VHgP?usp=drive_link</a>
6	Pernyataan serah terima barang	Selesai	<a href="https://drive.google.com/file/d/1WGb53Sqd8u1UfPbKaltSdsgzJnm4nvBV/view?usp=drive_link">https://drive.google.com/file/d/1WGb53Sqd8u1UfPbKaltSdsgzJnm4nvBV/view?usp=drive_link</a>

Tabel.5 Tautan bukti dalam berkas *g-drive*

## Bab 6 Anggaran

Rekapitulasi anggaran dari biaya yang diusulkan dengan realisasi telah tersusun dengan format seperti pada Tabel di bawah ini:

No.	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp)	Biaya Terealisasi (Rp)
1	<b>Bahan Habis Pakai</b>	2.690.000	2.690.000
2	<b>Ongkos Perjalanan</b>	38.000	38.000
<b>Total</b>		<b>2.107.000</b>	<b>2.107.000</b>

Tabel. 6 Rincian Anggaran

Terbilang *Dua Juta Seratus Tujuh Ribu Rupiah*

## Bab 7 Jadwal Kegiatan

NO.	KEGIATAN	PELAKSANAAN															
		Okt-25				Nov-25				Des-25				Jan-26			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Survey ke lokasi Mitra																
2.	Penyerahan surat kerjasama																
3.	Diskusi Keperluan Administrasi																
4.	Penyusunan Administrasi																
5.	Diskusi Perancangan																
6.	Proses Perancangan Gambar Kerja dan RAB																
7.	Presentasi Gambar Kerja																
8.	Pembuatan Model Prototipe																
9.	Penyerahan Furnitur kepada Mitra																
10.	Peninjauan respon Mitra																
11.	Penyusunan Laporan Akhir																

Tabel.7 *Timeline* pengerjaan

## Bab 8 Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Masjid Al-Qona'ah telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Program ini berangkat dari permasalahan nyata terkait keterbatasan dan kurangnya sistem pengelompokan pada fasilitas penyimpanan alat ibadah, yang berdampak pada kerapian, kebersihan, dan kenyamanan area sholat.

Melalui tahapan survei, perancangan, hingga realisasi, tim PKM berhasil menghadirkan solusi berupa lemari ekstensi dengan sistem multi-cara penyimpanan yang mampu menambah kapasitas sekaligus membentuk pola organisasi yang lebih terstruktur untuk sarung, mukena, dan perlengkapan ibadah lainnya. Furnitur yang dihasilkan tidak hanya bersifat fungsional, tetapi juga mempertimbangkan aspek visual agar tetap selaras dengan suasana ruang masjid.

Proses pelaksanaan yang melibatkan pembagian tugas dalam tim, konsultasi dengan mitra, serta pendampingan teknis selama perancangan dan pembuatan furnitur menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif mampu menghasilkan solusi yang lebih tepat guna. Respons positif dari pihak masjid dan lingkungan sekitar pada saat penyerahan lemari menjadi indikator bahwa solusi yang diberikan dapat diterima dan dirasakan manfaatnya.

Dengan demikian, kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kerapian, kenyamanan, dan kualitas fasilitas ibadah di Masjid Al-Qona'ah, serta menjadi contoh penerapan keilmuan desain interior dalam menjawab kebutuhan masyarakat secara langsung.

## Bab 9 Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Desain Interior Institut Teknologi Nasional Bandung atas hibah PKM untuk kegiatan PKM ini. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada DKM dan warga sekitar Masjid Al-Qona'ah Jl. SD Muarajeun, Bandung, yang telah memberikan kesempatan kepada tim PKM untuk melakukan kegiatan hibah perancangan sarana simpan alat sholat ini.

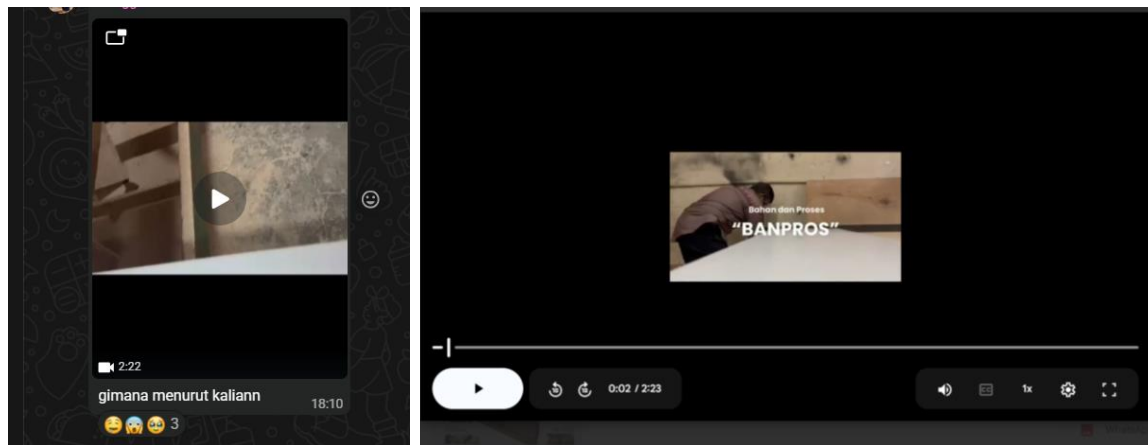
Kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Anastasha Oktavia Sati Zein S.Sn, M.Ds selaku ketua tim pengusul. Kepada Bapak Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds. selaku anggota dosen tim pengusul dan membantu mengatur peradminitrasian. Kepada Bapak Rizki Wanda Pratama, S.Ds. selaku anggota dosen tim pengusul dan membantu dalam tahap perancangan. Kami mengucapkan terima kasih kepada Mahasiswa program studi Desain Interior di Fakultas Arsitektur dan Desain Itenas terutama kelompok 4 yang juga membantu menjalankan kegiatan ini dengan hasil yang baik.



## Lampiran 1 : Poster



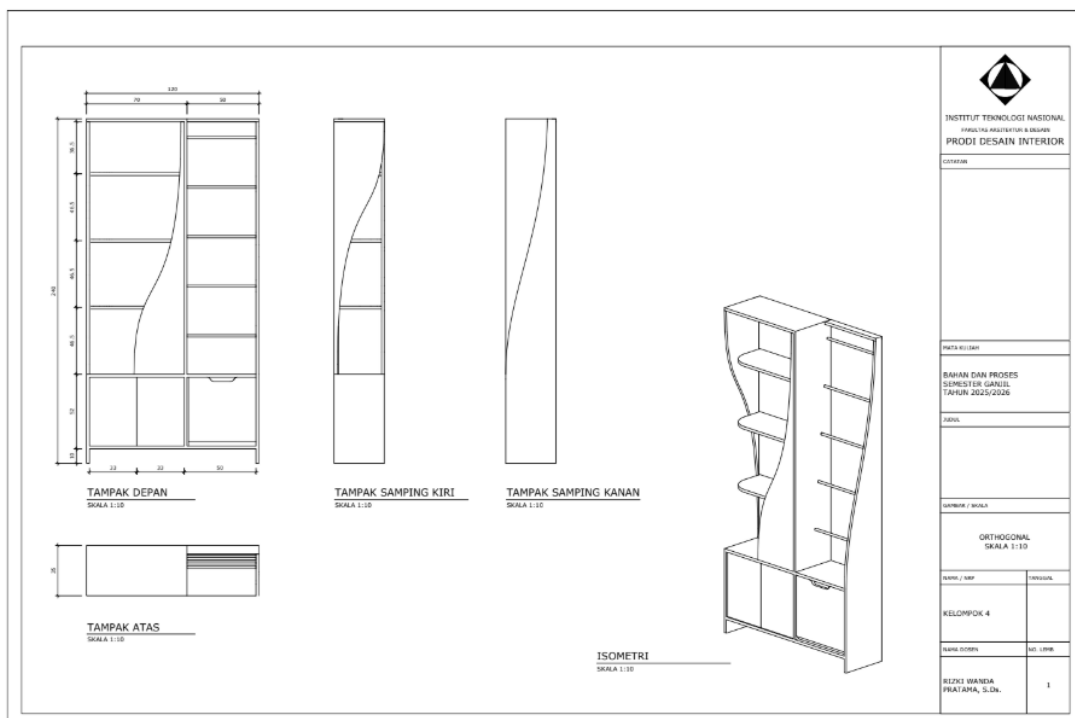
## Lampiran 2 : Video Report



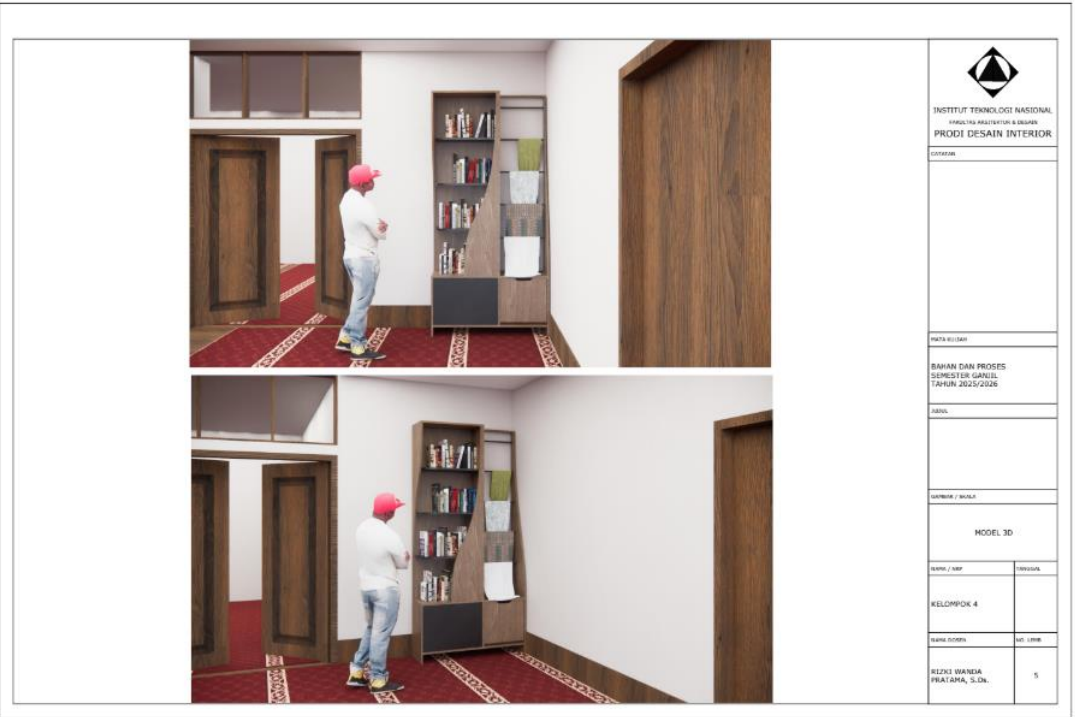
## Lampiran 3 : E-haki

(Belum Mengajukan)

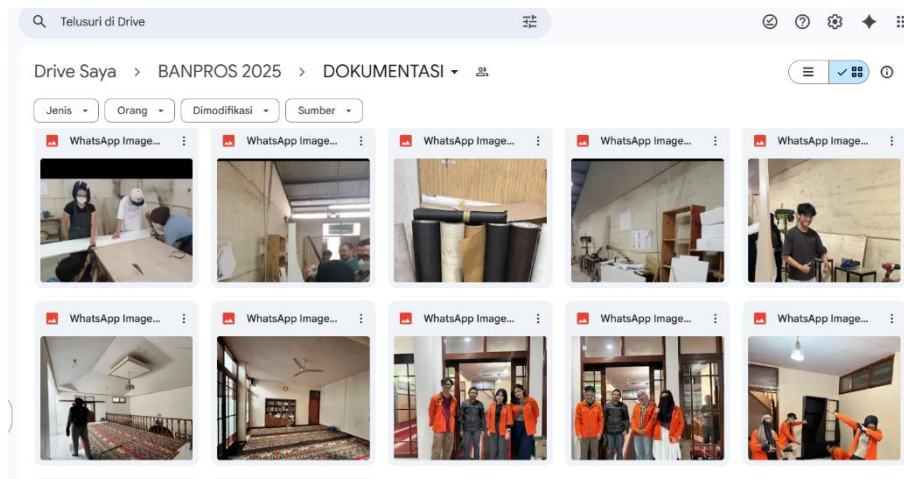
## Lampiran 4 : Gambar Kerja DED







## Lampiran 5 : Dokumentasi



## Lampiran 6 : Pernyataan serah terima barang

**PERNYATAAN SERAH TERIMA BARANG**

Pada hari ini Jum'at tanggal 9 bulan Januari tahun 2026 bertempat di Masjid Al-Qona'ah Jl. SD Muarajeun, Cihaur Geulis, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama Kelompok : Kelompok 4  
Anggota Kelompok : Raisa Barizah Afnan – 312023009  
Bagus Ranga Prabusanu – 312023015  
Vanita Kirana – 312023021  
Ali Muhammad Rashid – 312023029  
Hanifa Djundjuna – 312023040  
Syifa Nureliza Firdaus - 312023054

Alamat : Jl. P.H.H. Mustofa No. 23, Kota Bandung, Jawa Barat.

2. Nama : Masjid Al-qona'ah  
Jabatan : DKM  
Alamat : Jl. SD Muarajeun No.1, RT.001/RW.08, Cihaur Geulis, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat

Sebagaimana **PIHAK KEDUA** telah menerimana barang berupa Rak Buku dari **PIHAK PERTAMA** dalam keadaan **BAIK, UTUH, dan LENGKAP** sesuai kebutuhan **PIHAK KEDUA**.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**PIHAK PERTAMA**  
Ketua Kelompok 4

**PIHAK KEDUA**  
Perwakilan mitra

(Ranga.....)

(Hanifa Naf)